

Efektivitas Penggunaan Layanan Watch2gether dalam Hubungan *Long Distance Relationship* (LDR) Terhadap Mahasiswa JTİK

Muh. Abi Zaid Alkhudri¹, Abdul Muis Mappalotteng², Syamsidah³
Universitas Negeri Makassar
¹abizaid901@gmail.com, ²abdulmuism@gmail.com, ³syamsidah@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan teknologi Augmented Reality pada materi hardware komputer di SMK Negeri 1 Bantaeng dan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap penerapan teknologi Augmented Reality untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hardware komputer di SMK Negeri 1 Bantaeng. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Bantaeng yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi Augmented Reality dapat meningkatkan hasil belajar materi Hardware komputer. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata siklus I dari 67 menjadi 78 pada siklus II. Persentase peningkatan siswa yang tuntas sebesar 34% dari 44% menjadi 78%. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa teknologi Augmented Reality ini sangat baik dan lebih efektif digunakan dalam pembelajaran karena teknologi ini bersifat interaktif dan menyenangkan yang membuat siswa lebih aktif terlibat dan antusias serta lebih mudah memahami materi hardware komputer. Selain itu, penggunaan teknologi ini juga relatif mudah, cukup dengan menginstal aplikasi di smartphone kemudian, melakukan scan marker, siswa sudah dapat melihat objek hardware komputer.

Kata Kunci: Efektivitas, Watch2gether, *Long Distance Relationship*

I. PENDAHULUAN

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa manusia membutuhkan interaksi dengan orang lain, hal tersebut merupakan aspek yang mendasar dan menjadi kebutuhan dasar pada manusia sebagai makhluk sosial. Selain itu, dalam interaksi antar manusia seringkali timbul keinginan tertentu yang ingin dicapai bersama, sehingga untuk menyampaikan keinginan tersebut kepada orang lain, salah satu cara menyampaikan keinginan, informasi, pandangan serta gagasan kepada orang lain bisa dilakukan melalui kegiatan komunikasi.

Undang - undang republik Indonesia nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan public: Bahwa negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik yang merupakan amanat Undang- Undang Dasar Negara Republic Indonesia Tahun 1945;

Disamping itu, Mulyana (2016: 6) menyampaikan bahwa salah satu fungsi komunikasi dalam kehidupan manusia adalah mampu membentuk kerangka rujukan yang bisa digunakan untuk memahami situasi atau keadaan yang sedang terjadi di lingkungannya [1].

Menjalani hubungan pacaran jarak jauh, terutama yang berbeda pulau tentulah tidak mudah, karena pasangan terpisahkan oleh jarak yang sangat jauh dan akan kesulitan untuk saling mengunjungi karena akan memerlukan biaya yang besar, secara otomatis intensitas bertemu langsung untuk memenuhi kebutuhan emosional akan semakin berkurang. *Long Distance Relationship* (LDR) memang menjadi momok bagi banyak pasangan. Terlebih lagi ketika rindu mulai datang. Tak banyak yang bisa dilakukan, bahkan tak hanya rindu, sering kali masalah kecil menjadi sangat besar dan mengganggu hanya karena banyak persoalan. Antara keduanya tidak bisa saling mencurahkan isi hati dan

bertatap muka. Lebih parah lagi, banyak pasangan yang sering menjadikan jarak sebagai alasan utama untuk tidak lagi bersama. Pacaran jarak jauh sangat membutuhkan proses komunikasi yang efektif antara kedua belah pihak untuk memelihara hubungan. Selama ini banyak yang beranggapan negatif terhadap hubungan pacaran jarak jauh karena keterbatasan komunikasi yang akan terjadi selama proses LDR berlangsung. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi, jarak bukanlah menjadi hambatan dalam menjalin hubungan dengan pasangan.

Aplikasi Watch2Gather menjadi salah satu alternatif komunikasi yang dapat dilakukan dalam menjalani hubungan jarak jauh yang akan memberikan suasana baru terhadap hubungan komunikasi dengan pasangan karena aplikasi ini menawarkan situs layanan nonton film secara bersama-sama sehingga hal tersebut tentunya dapat memberikan nuansa baru dan menghilangkan rasa bosan selama menjalani hubungan jarak jauh (LDR) dengan pasangan. Penggunaan aplikasi yang dapat dilakukan dengan mudah menjadi keunggulan yang lebih dari aplikasi ini.

Selama proses penggunaannya user atau pengguna hanya perlu membuat room pada aplikasi tersebut lalu menyalin link agar pasangan bisa ikut bergabung untuk menonton berbagai jenis pilihan film yang disediakan. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membagikan link dari YouTube, vimeo, dan berbagai aplikasi lainnya, sehingga pilihan tontonan yang dapat dinikmati dengan pasangan menjadi lebih beragam. Pemanfaatan aplikasi Watch2Gather sebagai media komunikasi untuk menjaga hubungan baik antara pasangan yang sedang menjalani hubungan jarak jauh dengan terus berkomunikasi dan dapat menonton berbagai film dan vidio lainnya secara bersama-sama dapat membantu para pasangan untuk mengungkapkan perasaan, rasa rindu serta memenuhi hasrat yang ada didalam diri mereka agar hubungan yang terjalin dapat terpelihara. Proses komunikasi

antarpribadi yang ada dalam hubungan jarak jauh menjadi hal yang penting untuk diperhatikan sehingga hubungan komunikasi yang terjalin dapat tetap terjaga kualitasnya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan layanan Watch2gether dalam hubungan *Long Distance Relationship* (LDR) yang diterapkan terhadap mahasiswa JTİK pada Universitas Negeri Makassar. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitiannya terhadap mahasiswa Program Studi JTİK yang sedang menjalin hubungan jarak jauh. Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa Prodi JTİK sebagai objek penelitiannya karena berdasarkan informasi aktual yang diperoleh dapat diketahui bahwa saat ini fenomena pacaran jarak jauh yang terjadi pada mahasiswa Prodi JTİK menjadi semakin meningkat. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya mahasiswa yang berasal dari daerah atau kota lain yang ingin melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Makassar sehingga mereka harus berpindah dari kota atau daerah. Adanya perbedaan lokasi serta pengaruh jarak antar pasangan tentu akan menimbulkan permasalahan dalam berkomunikasi, terlebih pada pasangan muda yang sedang menjalani hubungan pacaran, mereka cenderung menginginkan kedekatan fisik (*Proximity*) untuk mempererat hubungan dan menciptakan komunikasi yang baik dalam hubungan mereka. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Efektivitas Penggunaan Layanan Watch2gether Dalam Hubungan *Long Distance Relationship* (LDR) Terhadap Mahasiswa JTİK". asal mereka ke kota Makassar yang menyebabkan waktu pertemuan dan komunikasi dengan pasangan mereka yang berbeda kota atau daerah menjadi semakin menurun. Selain itu, fenomena pacaran jarak jauh yang terjadi pada mahasiswa Prodi JTİK juga disebabkan karena mahasiswa sebelumnya telah menjalin hubungan kekasih selama melakukan studi di Universitas Negeri Makassar sehingga setelah menyelesaikan masa studinya umumnya mereka harus kembali ke daerah atau kota asal kelahiran mereka masing-masing.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya [2]. Penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan layanan Watch2gether dalam hubungan *Long Distance Relationship* (LDR) terhadap mahasiswa JTİK dengan mendeskripsikan hasil dari penyebaran kuisioner.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar. Dua orang ahli yang bertindak sebagai validator instrument penelitian mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Komputer Universitas Negeri Makassar dan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Komputer Universitas Negeri Makassar.

Sugiyono mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya [3]. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa JTİK Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang menggunakan layanan watch2gether dalam hubungan LDR yang berjumlah 30 responden.

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini ialah Mahasiswa JTİK Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang menggunakan layanan watch2gether dalam hubungan LDR yang berjumlah 30 responden.

Teknik sampling menurut Sugiyono ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampel *Non probability Sampling* yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang berjumlah 30 responden.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket melalui beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data menggunakan metode angket ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan angka-angka yang terkait dengan keefektifan penggunaan layanan Watch2gether dalam hubungan *Long Distance Relationship* (LDR) terhadap Mahasiswa JTİK. Penulis melakukan penyusunan angket dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan obyektif dari penelitian yang dilakukan.

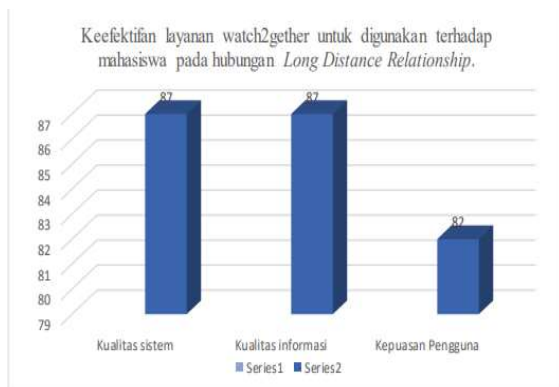
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Teknik, Prodi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pernyataan melalui Google form kepada responden. Data dalam penelitian ini disajikan dengan mendeskripsikan hasil angket mengenai keefektifan penggunaan layanan watch2gether dalam hubungan *Long Distance Relationship* terhadap mahasiswa JTİK yang meliputi:

1. Keefektifan layanan watch2gether dari kualitas sistem,
2. Keefektifan layanan watch2gether ditinjau dari kualitas informasi

3. Keefektifan layanan watch2gether ditinjau dari kepuasan pengguna.

Jawaban mahasiswa pada variabel kualitas sistem kategori sangat efektif adapun skor tertinggi yang di peroleh mahasiswa adalah 96% yang diperoleh oleh 4 mahasiswa, lalu 92% diperoleh oleh 7 mahasiswa, lalu 87% diperoleh 8 mahasiswa, selain itu dalam kategori efektif 83% diperoleh 5 mahasiswa, 79% diperoleh 4 orang mahasiswa, skor terendah yang diperoleh adalah 75% diperoleh 2 mahasiswa. Jawaban mahasiswa pada variabel kualitas informasi kategori sangat efektif dengan skor tertinggi adalah 95% dengan yang diperoleh oleh 6 mahasiswa, lalu 90% diperoleh oleh 10 mahasiswa, dan 85% diperoleh oleh 6 mahasiswa, selain itu dalam kategori efektif 80% diperoleh 6 mahasiswa, skor terendah yang diperoleh adalah 75% dengan kategori efektif yang diperoleh oleh 2 orang mahasiswa. Jawaban mahasiswa pada variabel kepuasan pengguna kategori sangat efektif skor tertinggi yang di peroleh mahasiswa adalah 92% yang diperoleh oleh 3 orang mahasiswa, 89% diperoleh oleh 6 orang, 86% diperoleh oleh 3 orang, selain itu dalam kategori efektif 83% diperoleh 6 mahasiswa, 80% diperoleh oleh 2 orang, 78% diperoleh oleh 4 orang, 75% diperoleh oleh 1 orang, dan 72% diperoleh oleh 4 orang, skor terendah adalah 69% dengan kategori cukup efektif yang diperoleh oleh 1 orang mahasiswa. Berdasarkan keempat variabel keefektifan layanan watch2gether, diperoleh keefektifan layanan watch2gether berdasarkan kualitas sistem sebesar 87%, berdasarkan kualitas informasi sebesar 87%, dan berdasarkan kepuasan penggunaan sebesar 82%.



Gambar 1. Rekapitulasi Keefektifan Layanan Watch2gether

Adapun persentase rata-rata keefektifan layanan watch2gether untuk digunakan terhadap mahasiswa pada hubungan *Long Distance Relationship* pada Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTik) 85% dengan kategori sangat efektif. Sehingga dapat disimpulkan layanan watch2gether sangat efektif untuk digunakan terhadap mahasiswa pada hubungan *Long Distance Relationship* pada Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTik).

Keefektifan adalah tingkat keberhasilan yang mampu dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai [4]. Sedangkan efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas,

kuantitas, waktu) yang telah dicapai [5]. Berdasarkan pengertian tersebut maka disimpulkan bahwa keefektifan adalah kesesuaian hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah dirancang atau direncanakan sebelumnya, melalui usaha-usaha yang telah dilakukan semaksimal mungkin.

Dengan demikian layanan watch2gether diharapkan mampu membantu mahasiswa pada hubungan *Long Distance Relationship* pada Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTik). Untuk mengetahui keefektifan layanan watch2gether dapat diukur tingkat keberhasilan suatu sistem ada beberapa model pengukuran yang dapat digunakan salah satunya yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean yang dikenal dengan D&M IS Success Model (Salsabil, Z., & Arfa, M., 2020) terdiri dari beberapa variabel yaitu antara lain: kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna [6].

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa layanan watch2gether sangat efektif untuk dapat membantu mahasiswa pada hubungan *Long Distance Relationship* pada Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTik).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa keefektifan layanan watch2gether dalam hubungan *Long Distance Relationship* (LDR) terhadap mahasiswa pada Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTik) ditinjau dari: (1) kualitas sistem adalah sebesar 87% dengan kriteria sangat efektif, (2) kualitas informasi adalah sebesar 87% dengan kriteria sangat efektif, dan (3) kepuasan pengguna adalah sebesar 82% dengan kriteria efektif. Dari ketiga variabel keefektifan layanan watch2gether tersebut diperoleh persentase rata-rata sebesar 85% dengan kriteria sangat efektif.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan terkait dengan keefektifan layanan watch2gether dalam hubungan *Long Distance Relationship* (LDR) terhadap mahasiswa JTik adalah:

1. Kepada mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk hal-hal positif yang dapat membantu kelancaran komunikasi dan pembelajaran khususnya pada situasi hubungan jarak jauh.
2. Dan kepada peneliti selanjutnya yang terkait dengan masalah penulis ambil, agar semaksimal mungkin untuk lebih mempelajari dan mengembangkan, dan memanfaatkan setiap fitur-fitur layanan watch2gether.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Mulyana and M. A. Phd, *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- [2] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:

Alfabeta.

- [4] S. Nugroho, “Keefektifan Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA 5 Semarang.” Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. Semarang.(Unpublished).
- [5] F. Afanin Salma, “Efektivitas Metode Takrir Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Kelas Leader di SD Al-Iryad 02 Cilacap.” IAIN Purwokerto.
- [6] Z. Salsabil and M. Arfa, “Efektivitas website femaledaily. com dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna,” *J. ilmu Perpust.*